

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/Desain/ Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada 8 partisipan, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode perawatan luka *modern dressing* pada pasien ulkus.

Metode kualitatif bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pengalaman serta persepsi partisipan terhadap intervensi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif-naratif.

#### **3.2 Subjek Studi kasus**

Subjek dalam studi ini terdiri dari 8 pasien luka ulkus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria Inklusi:**

1. Pasien dengan luka ulkus yang menunjukkan tanda-tanda infeksi (abses, bisul bernanah, luka infeksi baru, atau luka infeksi *pasca-operasi*).
2. Pasien menjalani perawatan luka di RSUD Naibonat (rawat jalan atau rawat inap).
3. Bersedia dan hadir selama pelaksanaan penelitian.

## **b. Kriteria Eksklusi:**

1. Pasien dengan ulkus yang memerlukan perawatan jangka panjang dan berkesinambungan (seperti gangren atau dekubitus).
2. Pasien yang tidak hadir saat penelitian dilakukan.
3. Pasien yang menjalani perawatan luka di luar RSUD Naibonat.

### **3.3 Fokus Studi kasus**

Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji pengaruh penerapan metode *modern dressing* terhadap:

1. Proses penyembuhan luka ulkus
2. Waktu penyembuhan luka
3. Biaya perawatan luka

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala atribut yang berbentuk apa saja seperti nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra et al., 2021).

Variabel independen: Penerapan *modern dressing*

Variabel dependen: Proses penyembuhan luka

Waktu penyembuhan luka

Biaya perawatan

### **3.5 Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Adiputra et al., 2021).

## Definisi Operasional

Tabel 3.5 Definisi Operasional

No	Intervensi	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
1	<i>Modern Dressing</i>	<i>Modern dressing</i> adalah balutan luka yang dirancang untuk menciptakan lingkungan penyembuhan optimal dengan mempertahankan kelembapan, mempercepat regenerasi jaringan, serta melindungi luka dari infeksi	Formulir Pengkajian Luka dari <i>Bates-Jansen Wound Assesment Tool</i> (BWAT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis: Hydrocolloid, hydrogel, alginate, <i>foam dressing</i>, <i>film dressing</i>, <i>silver dressing</i>.</li> <li>- Fungsi: Mempertahankan kelembapan luka, menyerap eksudat, mencegah infeksi.</li> <li>- Frekuensi Penggantian: 2-7 hari sekali, tergantung kondisi luka.</li> <li>- Hasil yang diharapkan: Penyembuhan lebih cepat, risiko infeksi lebih rendah.</li> </ul>	Rasio
2	Proses Penyembuhan,	Tahapan perbaikan jaringan yang terjadi sejak luka Ulkus (semua luka ulkus yang menunjukkan tanda-tanda Infeksi seperti Abces, Bisul bernanah, Luka infeksi baru yang bernanah, Luka infeksi Operasi/ILO)	Lembar Observasi Penyembuhan Luka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan ukuran luka (cm)</li> <li>- Tahap penyembuhan luka</li> <li>- Kondisi jaringan luka (Skor penyembuhan luka berdasarkan metode <i>Bates-Jensen Wound Assessment</i>)</li> </ul>	Rasio (perubahan ukuran luka) dan ordinal (kondisi jaringan)

		terbentuk hingga epitelisasi atau penutupan luka secara sempurna, yang dapat diukur berdasarkan <b>perubahan ukuran luka, kondisi jaringan, eksudat.</b>			
3	Waktu Penyembuhan	Waktu yang dibutuhkan sejak awal perawatan hingga luka ulkus mengalami penyembuhan total atau menunjukkan perbaikan signifikan (Maksimal Perawatan dilakukan selama 1 bulan)	<b>Lembar Observasi</b>	- Lama penyembuhan luka (jumlah hari dari awal perawatan hingga luka dinyatakan sembuh/perawatan berakhir).	Rasio
4	Biaya Perawatan	Total biaya yang dikeluarkan selama proses perawatan luka ulkus, meliputi biaya balutan, obat-obatan, konsultasi medis, rawat inap (jika ada), dan prosedur tambahan lainnya.	Formulir Perincian Biaya Perawatan Luka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya pembelian balutan luka (<i>modern dressing</i> vs. <i>dressing konvensional</i>).</li> <li>- Biaya kunjungan ke fasilitas kesehatan.</li> <li>- Biaya tambahan seperti antibiotik, analgesik, atau tindakan medis lain.</li> <li>- Total biaya hingga luka sembuh/perawatan berakhir</li> </ul>	Rasio (dalam satuan mata uang)

### 3.6 Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar Observasi Proses Penyembuhan Luka Digunakan untuk mencatat indikator penyembuhan luka secara berkala, antara lain: Ukuran luka (panjang, lebar, kedalaman), Kondisi dasar luka (jaringan nekrotik, granulasi, epitelisasi), Tanda-tanda infeksi (kemerahan, bengkak, panas, nyeri, pus), Kondisi jaringan sekitar luka
2. Formulir Pencatatan Waktu Penyembuhan Digunakan untuk mencatat tanggal mulai penggunaan *modern dressing* dan tanggal luka dinyatakan sembuh. Waktu penyembuhan dihitung berdasarkan selisih dari kedua tanggal tersebut.
3. Formulir Rincian Biaya Perawatan Luka Digunakan untuk mencatat seluruh biaya selama perawatan luka, termasuk: Harga bahan balutan (*modern dressing*), Biaya obat-obatan (antibiotik, analgesik), Biaya konsultasi atau tindakan medis, Biaya transportasi dan akomodasi (jika ada)

### 3.7 Metode Pengambilan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan salah satu cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

#### a. Pedoman wawancara

Metode wawancara diterapkan untuk memperoleh data terkait pengaruh penggunaan *modern dressing* pada pasien luka ulkus. Wawancara dilakukan secara langsung dengan partisipan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur.

Pertanyaan yang diajukan mencakup keluhan sebelum, selama dan setelah perawatan luka, perubahan luka sebelum, selama dan sesudah terapi, serta pandangan mengenai efektivitas perawatan yang diberikan.

b. Pengamatan (observasi)

Metode Observasi diterapkan untuk memperoleh data terkait perubahan luka pada partisipan sebelum dan sesudah intervensi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung sebelum intervensi (pre) dan setelah intervensi (post). Hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh intervensi yang dilakukan terhadap partisipan.

c. Eksperimen

Menguji hipotesis dengan melakukan intervensi pada satu kelompok dan mengamati efeknya, serta membandingkan dengan kelompok kontrol (Adiputra et al., 2021)

d. Dokumentasi

Pengumpulan data juga didukung dengan dokumentasi berupa catatan pengkajian, foto dan video yang memperkuat data observasi dan wawancara.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data Studi Kasus**

#### 3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukankan di RSUD Naibonat kabupaten Kupang

#### 3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama bulan Mei-Juni 2025.

### **3.9 Prosedur Pengambilan data**

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yaitu :

1. Sejalan dengan penyempurnaan skripsi setelah pembimbing menyetujui lokasi penelitian, Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, dengan tujuan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT.
2. Kemudian dengan membawa surat ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT, peneliti datang ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang mengajukan surat ijin penelitian.
3. Kemudian dengan membawa surat ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang, peneliti datang ke RSUD Naibonat Kabupaten Kupang mengajukan surat ijin penelitian.
4. Kemudian dengan membawa surat ijin penelitian dari Bidang Pengendalian dan pengembangan RSUD Naibonat, peneliti membawa surat ijin penelitian ke ruangan tempat penelitian yaitu Ruangan IGD, Ruangan Rawat Inap dan Ruangan Rawat Jalan.
5. Setelah memperoleh ijin penelitian dari kepala ruangan masing-masing ruangan tempat penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mengambil 8 partisipan dengan pembagian 4 partisipan pada kelompok intervensi dan 4 partisipan pada kelompok kontrol.

### **3.10 Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisa data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan di dalam teks dan bersifat naratif.

1. Pengumpulan Data :

Kumpulkan data dari wawancara dengan pasien, observasi langsung selama pelaksanaan intervensi, serta pengukuran kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Data dapat berupa :

- a. Data demografi partisipan (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan)
- b. Keluhan yang dialami (luka yang dialami, berapa lama mengalami, pernah/tidak melakukan perawatan sebelumnya, jenis perawatan apa yang digunakan sebelumnya, perasaan terhadap perawatan luka yang pernah dipakai dan yang sekarang dipakai)
- c. Hasil observasi perubahan luka sebelum, selama dan setelah perawatan luka
- d. Respons partisipan terhadap intervensi yang diberikan.

## 2. Pembersihan Data

Periksa data yang telah dikumpulkan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan. Data yang tidak lengkap atau terdapat kesalahan akan dieliminasi atau diperbaiki agar tidak memengaruhi hasil analisis.

## 3. Data yang telah dikumpulkan akan dikategorikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

- a. Data demografi : Usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan
- b. Keluhan utama : Keluhan yang dialami sebelum, selama dan setelah intervensi ( luka yang dialami, berapa lama mengalami, pernah/tidak melakukan perawatan sebelumnya, jenis perawatan apa yang digunakan sebelumnya, perasaan terhadap perawatan luka yang pernah dipakai dan yang sekarang dipakai).
- c. Intervensi perawatan luka yang dilakukan terhadap kedua kelompok yaitu *Modern Dressing* : jenis dressing yang dipakai, lama pemakaian/penggantian dressing, *Konvensional* : balutan yang digunakan serta lama pemakaian/penggunaan balutan.

d. Respons terhadap intervensi : pengalaman partisipan selama proses sebelum, selama dan setelah intervensi dilakukan, serta perubahan kondisi setelah intervensi berakhir.

#### 4. Analisa Deskriptif

Melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik pasien, termasuk data demografi, keluhan sebelum, selama dan setelah intervensi.

#### 5. Lakukan analisis tematik :

Melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema penting dari wawancara dan observasi, seperti :

- a. Pengalaman dan persepsi partisipan tentang keefektifan dari masing-masing intervensi pada kedua kelompok
- b. Perubahan luka : perubahan luka pada kedua kelompok
- c. Faktor pendukung dan penghambat intervensi : hambatan yang dihadapi saat melakukan intervensi.

#### 6. Interpretasi hasil :

Menginterpretasikan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif secara komprehensif untuk mendapatkan kesimpulan tentang pengaruh penggunaan *modern dressing* pada proses penyembuhan, waktu penyembuhan dan biaya perawatan partisipan

### 3.11 Etika Studi Kasus

Penelitian ini telah melalui proses Uji Etik oleh Dewan Etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang dengan keputusan “**Layak Etik dengan no. LB.02.03//1/0179/2025**”

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa prinsip yaitu:

#### 1 Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, terutama jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Keterlibatan subjek dalam penelitian harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Peneliti harus memastikan bahwa subjek tidak akan dirugikan oleh partisipasi mereka atau informasi yang mereka berikan.

c. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus dengan cermat menimbang risiko dan manfaat yang akan dialami subjek dalam setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai Hak asasi manusia (*Respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek penelitian memiliki hak penuh untuk diperlakukan dengan hormat. Mereka bebas memilih untuk berpartisipasi atau menolak, tanpa takut akan konsekuensi negatif atau pengaruh pada kondisi kesehatan mereka

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).

Peneliti wajib memberikan penjelasan yang lengkap dan transparan, serta memikul tanggung jawab penuh jika terjadi sesuatu pada subjek penelitian.

c. *Informed Consent*

Setiap subjek penelitian berhak mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai tujuan penelitian, dan memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak. Persetujuan yang diberikan (*informed consent*) juga menjamin bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk tujuan ilmiah

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*).

Peneliti wajib memastikan bahwa subjek penelitian diperlakukan secara adil dan setara di setiap tahap penelitian. Keputusan subjek untuk tidak berpartisipasi atau pengeluaran mereka dari penelitian tidak boleh menjadi alasan untuk diskriminasi.

b. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Subjek penelitian memiliki hak untuk meminta agar data mereka tidak diungkapkan.

Untuk memenuhi hak ini, anonimitas dan kerahasiaan data harus dijamin.

